

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait dengan penelitian ini, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu juga disajikan pemaparan data terkait fokus penelitian. Maka peneliti akan menganalisa data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Manajemen Kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung”. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung?

Seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Maka peneliti menjabarkannya menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya, sebagai berikut.

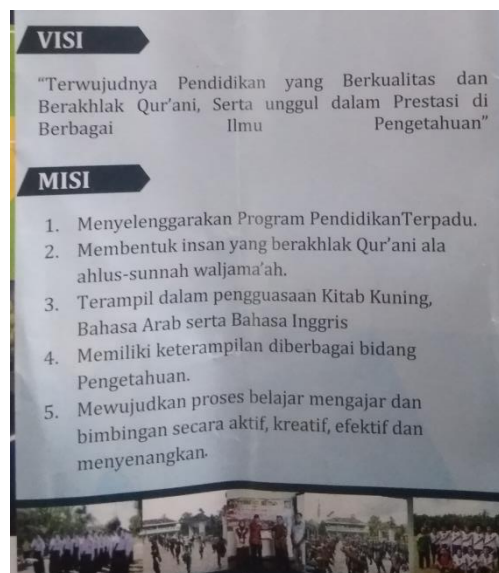
1. Perencanaan Kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

MTs Darul Falah merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Darul Falah. Lembaga pendidikan tersebut satu lokasi dengan Pondok Pesantren Darul Falah, semua siswa boleh bermukim atau tinggal di asrama yang disediakan oleh pondok pesantren ataupun tidak bermukim (nduduk). Lembaga pendidikan yang Berbasis Manajemen Sekolah (MBS) merupakan upaya pemerintah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, sebab memudahkan masyarakat pengguna sekolah dalam memeberikan beberapa wewenangan keputusan secara desentralisasi, begitu juga dalam pengelolaan kurikulum sekolah yang digunakan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui formulasi penyelenggaraan pendidikan tersebut, peneliti mula-mula mendasarkan pada apa saja Visi, Misi dan Tujuan pada lembaga pendidikan tersebut. Sebab Visi Misi dan Tujuan merupakan pilar utama sebagai pedoman penyelenggara pendidikan terkait kurikulum yang digunakan di Madrasah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak H.Ahmad Muthohar, M.HI terkait pertanyaan “apa visi, misi dan tujuan MTs Darul Falah ?” beliau mengatakan bahwa:

Pertama, Dengan menganalisis potensi yang ada di Madrasah baikdari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang instensif antar sekolah dengan wargasekolah maupun stakeholder, maka tersusunlah visi madrasah. Adapun visi MTs Darul Falah adalah “**Terwujudnya Generasi Rabbani yang Berjiwa Qur`ani ala Ahlusunnah wal Jamaah, Berbekal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**”.

Sedangkan untuk Misi MTs Darul Falah adalah: 1) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dibidang Tahfidz al-Qur`an dan IPTEK. 2) Menjadi lembaga pendidikan yang mampu melahirkan manusiamanusia unggulan yang memiliki semangat pembaharuan, dan memiliki jiwa kepemimpinan serta wawaan yang luas.3) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern, inovatif dan terdepan dalam Tarbiyah Islamiyah.4) Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam proses rekonstruksi perbaikan masyarakat, bangsa dan negara. Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah mempersiapkan generasi Islam yang: 1) Memiliki kekuatan aqidah yang shahih, ibadah yang bener dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlakul karimah) berdasarkan Al-Qur`an dan as-Sunnah sesuai pemahaman Salafussalih. 2) Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur`an. 3) Menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris serta mengaplikasikannya dalam kamunikasi harian.4) Menguasai ilmu pngetahuan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.5) Mampu menguasai dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi.6) Berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis.7) Mampu beradaptasi secara positif ditengah masyarakat. 8) Sukses menempuh pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.¹



Gambar 4.1
Visi dan Misi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung²

¹Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak H.Ahmad Muthohar, M.HI pada tanggal pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 10.00 WIB

² Dokumentasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Lembaga pendidikan MTs Darul Falah hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan kebutuhan generasi muda yang cerdas, berakhlakul karimah serta beramal saleh. Karena dalam tantangan era globalisasi ini, dengan hadirnya lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan pondok pesantren menjadi lembaga pendidikan alternatif pilihan masyarakat. Sebab tidak hanya pengetahuan umum saja yang didapat melainkan pendidikan moralitas dan karakter islami yang diraih. Tentunya dalam penyelenggaraan program pendidikan dan kurikulum yang digunakan formula yang tepat. Sehingga keberlangsungan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan arah dan tujuan yang dikehendaki lembaga.

Sebelum menyusun kurikulum, setiap sekolah ataupun madrasah harus memiliki landasan dasar hukum dalam penyusunan kurikulumnya begitu juga di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Sesuai dengan hasil wawancara dengan WAKA bidang kurikulum bapak Muhtar Lutfi, S.Pd.I terkait pertanyaan “bagaimana landasan perencanaan kurikulum dalam manajemen berbasis sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon?” beliau mengatakan bahwa:

Walaupun kita dibawah naungan lembaga Ma`arif dan Yayasan Pondok Pesantren tapi di MTs Darul Falah tidak terlepas dari kurikulum yang wajib dilaksanakan ditingkat pendidikan tsanawiyah. Landasan atau dasar perencanaan kurikulum bisa dilihat di dokumen kurikulum MTs Darul Falah di halaman 2, mulai dari Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan pendidikan dasar dan menengah, Surat edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor DJ II.1/PP.00/ED/681/2008 tentang standar isi Mata Pelajaran Agama, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi Lulusan

untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006, peraturan Menteri pendidikan Nasional No 24 Tahun 2006 dan No 6 Tahun 2007 Tentang pelaksanaan permendiknas No 22 dan 23 Tahun 2006, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan pendidikan Dasar dan Menengah, dan seterusnya yang terakhir yakni Peraturan Menteri Agama nomor 912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa arab untuk lebih jelasnya nanti bisa dilampirkan di bagian lampiran-lampiran.³

Dalam landasan pengembangan Kurikulum, MTs Darul Falah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan tersebut meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam hal apapun, termasuk kurikulum dalam manajemen berbasis sekolah, khususnya dalam awal perencanaan kurikulum. Perencanaan yang matang untuk mewujudkan hal tersebut sangat dibutuhkan. Bapak Muhtar Lutfi, S.Pd.I mengatakan bahwa:

Untuk menjadi madrasah yang menganut manajemen berbasis sekolah (MBS) kita tidak terlepas dari visi misi serta tujuan Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung dan juga perencanaan kurikulum yang matang sangat diperlukan. Walaupun kita dibawah naungan lembaga Ma`arif dan yayasan pondok pesantren tapi kita tidak terlepas dari kurikulum yang wajib dilaksanakan ditingkat pendidikan tsanawiyah. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang lain dalam penyusunan kurikulum yakni kita mengacu pada visi, misi dan tujuan madrasah ini dan juga visi misi Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon ini, yakni menjadi manusia yang beriman bertaqwa itu yang paling inti dan visi misi kami yaitu **“Terwujudnya Generasi Rabbani yang Berjiwa Qur`ani ala Ahlusunnah wal Jamaah, Berbekal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Dari visi, misi,

³Wawancara dengan Pak Muhtar Lutfi, S.Pd.I (WAKA Kurikulum) pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 09.00 WIB

tujuan dan landasan kurikulum nasional ini, maka kita kembangkan kurikulum dan pembelajarannya yang diajarkan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung ini.⁴

Setiap lembaga pendidikan mempunyai visi misi serta tujuan tersendiri dalam manajemen berbasis sekolahnya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung mempunyai langkah awal dalam hal tersebut. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak WAKA Kurikulum bapak Muhtar Lutfi, S.Pd.I beliau mengatakan:

Proses manajemen Kurikulum diawal tahun kita sebelum memasuki tahun pembelajaran baru kita mengadakan rapat kerja (RAKER) bersama untuk menentukan proker kerja ataupun kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di MTs Darul Falah menyeluruh tidak kurikulum saja, mulai dari humas, kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan/pendanaan, begitu juga dengan Kurikulum kita rencanakan diawal tahun, bapak ibu guru juga harus mempunyai progam tahunan (prota), program semester (promes), RPP, silabus, perencanaan dan lain sebagainya diawal tahun harus siap. Sebelum dilaksanakan kita harus punya *planning* terlebih dahulu, semua bidang, baik dari guru/pengajar, dari waka-waka, program-program kepala sekolah apa saja, itu sudah direncanakan di awal tahun.⁵

Raker WAKA Kurikulum yang ada di MTs Darul Falah sebagai berikut:

- a. Rapat anggaran pemangku kepentingan.
- b. Pembuatan program tahunan program semester dan harian semua waka dan guru.
- c. Pelatihan Guru, kegiatan yang dilakukan berupa peningkatan mutu dalam pembuatan perangkat dan evaluasi pembelajaran.
- d. Pengadaan modul dan kitab.
- e. Penilaian harian siswa.
- f. Penilaian tengah semester.

⁴Wawancara dengan Pak Muhtar Lutfi, S.Pd.I (WAKA Kurikulum) pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 09.00 WIB

⁵ *Ibid*

- g. Penilaian akhir semester.
- h. Penilaian tengah semester 2.
- i. Pelatihan proktor teknisi Ujian Berbasis Komputer.
- j. Bimbingan kelas 9
- k. Pondok Ramadhan
- l. TRY OUT UBK
- m. UAM dan UNBK
- n. Penilaian Akhir Tahun.
- o. Pelaporan hasil ujian.
- p. Penulisan ijazah.
- q. Evaluasi dini madrasah berupa kegiatan laporan akhir bulan .
- r. Peningkatan mutu lulusan berupa kegiatan pengadaan buku guru dan siswa.
- s. Penilaian program unggulan berupa Tahfidz.
- t. Kegiatan akhir semester, berupa Try Out simulasi.
- u. Ujian praktek.⁶

Setiap guru hendaknya memiliki perencanaan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran. Perencanaan tersebut harus berorientasi pada tujuan pembelajaran, untuk mencapainya seorang guru harus memiliki perencanaan pembelajaran yang baik. Sebagaimana yang dijelaskan juga oleh Ibu Nurul Hidayah, M.Pd terkait pertanyaan peneliti “Bagaimana organisasi isi perencanaan kurikulum di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung?”, beliau mengatakan bahwa:

Bisa dilihat di struktur kurikulumnya organisasi MTs Darul Falah, dan juga dalam rangka mengawal visi misi dan tujuan lembaga kita, misalkan pertama memiliki kekuatan aqidah yang shahih, ibadah yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlakul karimah) berdasarkan Al-Qur`an dan as-Sunnah sesuai pemahaman ulama Salafussalih. Karena disini juga diajarkan mata pelajaran aswaja sebagai muatan lokal. Yang kedua Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur`an, disini juga diajarkan bagaimana

⁶ Observasi pada magang II pada tanggal 9 Mei 2019 pukul 09.00 WIB

pembelajaran menghafalkan Al-Qur`an. Yang ketiga Menguasai bahasa arab dan bahasa Inggris serta mengaplikasikannya dalam komunikasi harian, sebagai mata pelajaran wajib untuk pengembangannya kita tambahkan jam pelajaran untuk mata pelajaran tersebut dari dua jam menjadi 4 jam. Menguasai ilmu pengetahuan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman, diterapkan pelajaran TIK/prakarya dan juga untuk kelas *e-learning* menggunakan komputer atau *information teknologi* (IT) sudah 3 tahun berjalan ini dalam rangka mewujudkan pengembangan kurikulum madrasah ini.⁷

Dari pernyataan Bapak Muhtar Lutfi dan Ibu Nurul Hidayah tersebut diketahui bahwa perancangan sangat penting adanya. Sebab itulah yang akan menjadi pedoman seorang pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Sehingga tujuan pembelajaran akan dicapai dan seluruh peserta didik pun akan menangkap materi yang disampaikan dengan baik.



Gambar 4.2 Kurikulum dan Kalender Pendidikan MTs Darul Falah Tahun Pelajaran 2019/2020⁸

⁷ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayah, M,Pd (WAKA HUMAS) pada tanggal 9 Mei 2019 pukul 11.59 WIB

⁸ Dokumentasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Dalam suatu lembaga sekolah perencanaan memiliki peran penting untuk menentukan langkah-langkah melaksanakan kegiatan sehingga tercapai tujuan. Kematangan dan kesalahan dalam perencanaan akan memberi pengaruh positif dan negatif pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, suatu perencanaan yang dibuat manajer harus memikirkan dampak jangka pendek dan jangka panjang yang mungkin terjadi di masa depan. Begitu juga dalam Penerimaan Peserta Didik Baru langkah-langkah yang digunakan MTs Darul Falah, terkait dengan pertanyaan peneliti “Bagaimana prosedur PPDB apa yang dikembangkan di MTs Darul Falah?”, hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak H.Ahmad Muthohar, M.HI beliau mengatakan:

Untuk prosedur ataupun langkah-langkah PPDB yang digunakan disini, pertama siswa-siswi bisa mendaftar lewat jalur online ataupun bisa datang langsung ke Madrasah, kemudian mengikuti tes masuk madrasah, dengan tujuan untuk memilih program apa yang diminati calon peserta didik karena di MTs Darul Falah memiliki empat program atau jurusan, ada Program Tahfidz al-Qur`an, Program Kitab, Program Reguler dengan Program *E-learning*. Kemudian pengumuman pembagian kelas program yang diambil, selanjutnya daftar ulang melengkapi bagian arsip dan administrasi yang telah ditentukan Madrasah.⁹

Dalam prosedur ataupun langkah-langkah PPDB di MTs Darul Falah di naungi WAKA HUMAS membuat panitia khusus beserta pembagian tugasnya penerimaan peserta didik baru yang diketuai oleh Bapak Taufik Isya kemudian untuk bagian *Information Teknologi* oleh Ibu Disty, bagian kearsipan oleh Ibu Hanif, bagian administrasi oleh dan bagian sosialisasi/pemasaran oleh semua guru yang sudah dibagi perwilayah ataupun rayon. Selanjutnya peneliti bertanya “Bagaimana

⁹Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak H.Ahmad Muthohar, M.HI pada tanggal pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 10.00 WIB

proses rekrutmen dan seleksi siswa baru di MTs Darul Falah?”, Bapak Taufik Isya selaku ketua panitia PPDB MTs Darul Falah mengatakan bahwa:

Setelah sekolah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru beserta tugasnya masing-masing. Pertama, kita menyebar informasi PPD pada bulan Desember lewat media cetak berupa famplet, brosur, spanduk, dan media elektronik di Website, Facebook, Whatsapp, dan Instagram. Kemudian bulan Januari sampai pertengahan Februari kita buka pendaftaran PPDB gelombang pertama, selanjutnya teks masuk madrasah, tiga hari kemudian pengumuman dan daftar ulang bagi yang diterima kemudian melengkapi administrasi yang harus dipenuhi. Untuk tahun ini jika gelombang pertama sudah memenuhi kuota siswa-siswi perkelas maka tidak dibuka lagi pendaftaran gelombang kedua. Jika gelombang pertama masih belum memiliki standar kuota maka dibuka lagi gelombang kedua. Karena melihat kuota kelas kita yang terbatas.¹⁰

Setiap lembaga pendidikan memiliki strategi-strateginya masing-masing dan khusus dalam perekrutan peserta didik baru. Sesuai dengan apa yang diungkapkan kepala MTs Darul Falah Bapak H.Ahmad Muthohar, M.HI beliau mengungkapkan:

Strategi-strategi dalam perekrutan peserta didik di antaranya kami sering mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat ataupun ulama-ulama di daerah-daerah Tulungagung untuk silaturahmi dan sowan, setiap satu bulan sekali mengadakan khotmil Al-Qur`an di musholah-musholah di beberapa rayon atau wilayah, kita adakan pertemuan kepala sekolah setiap akhir semester kita kemas dalam ajang silaturahmi para Kepala sekolah dan juga wali kelas siswa kelas VI disitu kita membahas pengembangan kurikulum yang sedang dibutuhkan dan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dilapangan, menganalisa terkait dengan perubahan-perubahan yang ada dimasyarakat, dan update terhadap perubahan-perubahan paradigma yang ada di masyarakat sekarang. Salah satu usulan dari beberapa kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah dan juga SD

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Taufik Isya selaku Ketua PPDB pada tanggal pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 10.20 WIB

untuk tahun ajaran baru nanti kami membuka kelas khusus program olah raga sepak bola dan futsal.¹¹

Ibu Nurul Hidayah selaku WAKA Humas juga mengatakan hal yang sama, yaitu:

Strategi-startegi dalam perekrutan peserta didik baru di MTs Darul Falah diantaranya kami setiap bulan sekali mengadakan khotmil Al-Qur`an di musholah-musholah masyarakat di beberapa rayon atau wilayah, kita adakan pertemuan kepala sekolah setiap akhir semester kita kemas dalam ajang silaturahmi para Kepala sekolah dan juga wali kelas siswa kelas VI karena wali kelas enam juga memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam mengantarkan siswa-siswinya ke jenjang selanjutnya, setiap tiga bulan sekali kita adakan pertemuan wali murid MTs Darul Falah untuk mengadakan evaluasi dan juga bentuk ajang silaturahmi sebagai pendidik dan ajang pendekatan kita, karena selama ini informasi langsung fase to face sangat penting dan signifikan. Masyarakat Indonesia dalam hal memilih sekolah untuk putra-putrinya lebih senang mendengar berita langsung dari alumni, ataupun wali murid/santri yang menyekolahkan anaknya disini. Begitu juga kita beberapa bulan sekali kita sowan atau silaturahmi pada sesepuh atau tokoh ulama di setiap daerah dengan sendirinya tanpa dipinta beliau sudah menginfokan kepada masyarakat sekitar tentang MTs Darul Falah.¹²

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) masuk di dalam Pengelolaan dan Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat di MTs Darul Falah tertuang dalam program kerja, yang di susun di awal setiap ajaran tahun baru beserta anggaran-anggaran yang diperlukan. Program kerja ini disusun bersama kepala sekolah, dewan guru dan tenaga ahli lainnya.

¹¹Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak H.Ahmad Muthohar, M.HI pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 10.00 WIB

¹²Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayah, M,Pd (WAKA HUMAS) pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 12.00 WIB

PROGRAM WAKA HUMAS	BENTUK KEGIATAN
Halal bi halaal	Halal bi halal Dewan guru yayasan
Jum`at beramal	Dana sosial setiap hari jum`at
Membuat kalender	Cetak kalender bersama yayasan
Khotmil Al-Qur`an	Khotmil Al-Qur`an rutin sebulan sekali
Pertemuan dengan wali santri	Pertemuan rutin triwulan wali santri
Dana sosial	Dana sosial sakit atau meninggal
BEC Inggris program	BEC program rutin diawal semester
Scening	Pemeriksaan kesehatan awal ajaran baru
Bakti sosial	Bantuan bina lingkungan dan kemitraan
Study Banding	Stydy orientasi/banding
Ziaroh aulia	Ziaroh di makbaroh para aulia
Imuniasi	Pemberian imunisasi
Koordinator paguyuban wali	Pembuatan grup wali siswa
Study tour siswa	Study tour siswa
Membuat surat perjanjian MOU	Membuat surat MOU dengan instansi terkait PPDB

Tabel 4.1 Tabel Raker WAKA Humas¹³

2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Setelah suatu perencanaan dibuat, hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah melaksanakan rencana tersebut. Begitupun dalam kurikulum setelah adanya perencanaan kurikulum, hal berikutnya adalah pelaksanaan kurikulum. Suatu lembaga pendidikan melaksanakan proses pembelajaran dengan berpedoman pada kurikulum yang telah disepakati. Dengan demikian, proses pembelajaran akan berjalan sesuai harapan lembaga dan dapat mencapai tujuan lembaga yang dicita-citakan.

¹³ Dokumentasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Lembaga pendidikan MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung, memulai proses pembelajaran dengan adanya buku pedoman kurikulum yang ada. Dimana kurikulum tersebut direalisasikan dalam pembelajaran sehari-harinya. Meskipun di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung ini memiliki tiga peminatan dan dilaksanakan bersama-sama. Hal ini tidak membuat lembaga ini kebingungan membagi jadwal maupun mengatur segala aktifitas pembelajaran yang ada. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak Muhtar Lutfi selaku WAKA Kurikulum MTs Darul Falah, yaitu

Kami sudah membaginya dengan sebaik-baiknya. Untuk program tahfid Qur`an pembelajaran al-Qur`annya dilakukan setiap hari dari hari senin sampai jum`at, dan hari sabtunya untuk pembelajaran kitab. Dan sebaliknya untuk program kitab pembelajarannya setiap hari dari senin sampai jum`at dan sabtunya untuk pembelajaran al-Qur`an, untuk kelas reguler itu memiliki tambahan, berupa enam jam al-Quran wajib enam jam kitab kuning perminggunya dan untuk kelas *e-learning* sama seperti kelas reguler untuk jam kitab dan jam al-Qur`annya hanya saja dikelas ini modul dan perangkat pembelajarannya menggunakan *IT (Information Teknologi)* perangkat pembelajaran setiap siswa-siswi menggunakan laptop, LCD, dan komputer server bagi gurunya. Anak-anak yang masuk di MTs Darul Falah selain mendapat kurikulum yang sesuai KEMENAG, semua siswa baik program kitab ataupun tahfidz qur`an begitu juga yang reguler. Disini juga ada anak nduduknya, kalau dia tidak ikut madrasah. Semacam ada madrasah diniyahnya untuk pengenalan khazanah islam yang ahlusunnah wal jamah atau ke-NU-an diniyah malam maka sudah diajarkan paginya saja karena sudah diajarkan disekolah.¹⁴

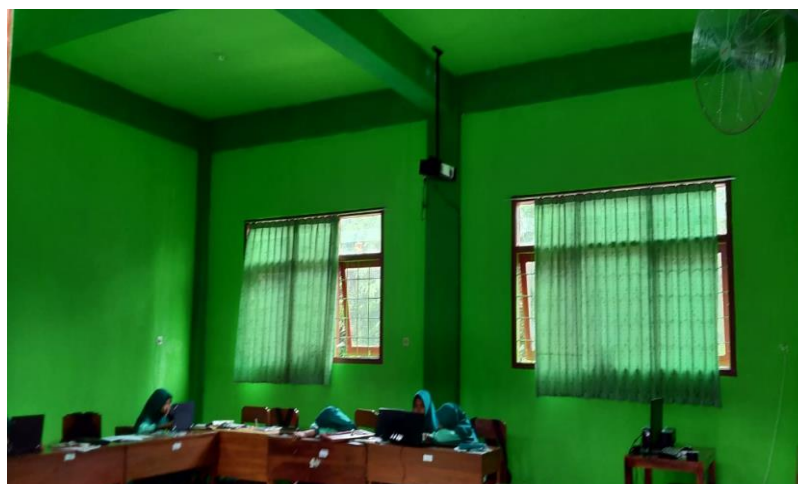
Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kurikulum di lembaga MTs Darul Falah ini merupakan kurikulum berbasis manajemen sekolah sendiri. Selain mendapatkan kurikulum dari KEMENAG semua

¹⁴ Wawancara dengan Pak Muhtar Lutfi, S.Pd.I (WAKA Kurikulum) pada tanggal 01 Februari 2020 pukul 09.30 WIB

siswa-siswi MTS Darul Falah juga mendapatkan kurikulum tambahan ala pondok pesantren salafiyah ahlusunnah wal jamaah atau ke-NU-an.

Selanjutnya timbul pertanyaan dari benak peneliti tentang apa saja tantangan ataupun kendala yang dialami mengingat adanya tiga pembagian kelas peminatan tersebut, berikut wawancara dengan Bapak Muhtar Lutfi mengungkapkan bahwa:

Untuk kendalanya salah satunya jika diawal tahun perjalanan ada yang mengambil tahfidz, tetapi kemampuan membaca Al-Qur`annya masih lemah, makhorijul hurupnya masih belum tepat atau tajwidnya belum standar kita kelompokkan dulu dengan anak-anak yang masih lemah membacanya. Kita beri bimbingan khusus sebelum masuk ke program tahfidz, butuh waktu lumayan lama untuk membenahkan bacaan-bacaannya, kurang lebih sekitar satu semester baru bisa menyelesaikan anak-anak yang belum bisa baca, begitu juga untuk program kitab kuningnya untuk diawal tahun kita pukul rata terlebih dahulu anggap masih awal belajar semuanya terlebih dahulu, diawali dulu dengan belajar menulis hurup pegon kurang lebih dua bulan setelah itu baru kita masuk anak-anak untuk memak`nani dan juga menghafal dasar-dasar awamil jurjani mulai dihafalkan di awal-awal semester dan yang sudah dikelas dua) sudah mulai bisa muro`ti kitab (menterjemahkan kitab) memang targetnya seperti itu.¹⁵



Gambar 4.4 Kelas *E-Learning* MTs Darul Falah Tulungagung¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan Pak Muhtar Lutfi, S.Pd.I (WAKA Kurikulum) pada tanggal 01 Februari 2020 pukul 09.30 WIB

¹⁶

Untuk pelaksanaan kurikulum, maka guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan, dan pembentukan kompetensi secara aktif serta menerapkan kriteria keberhasilan. Dalam pelaksanaan pembelajarannya tahfid al-Qur`an maupun kitab kuning, biasanya dilakukan diluar kelas seperti depan kelas/teras kelas ataupun di musholah, perpustakaan, balwalum (aula) ndalem pondok pesantren Darul Falah masing-masing siswa-siswi perkelas membentuk halaqoh atau lingkaran.



Gambar 4.5

Proses Pembelajaran Ke las Tahfidz Al-Qur`an¹⁷

¹⁷ Dokumentasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung



Gambar 4.6

Proses Pembelajaran Kelas Kitab Kuning¹⁸

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sebelum proses pembelajaran awal tahun dimulai dan setiap bulannya juga diadakan perkumpulan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk bermusyawarah bersama. Pelaksanaan itu dipimpin oleh Kepala MTs Darul Falah. Memberikan motivasi-motivasi ringan kepada guru agar senantiasa semangat dalam melakukan pengajaran kepada setiap peserta didik. Memberikan masukan-masukan yang dapat dijadikan pendidik dalam pertimbangan dan proses belajar mengajar. Dikarenakan pendidik harus memahami bahwasanya setiap peserta didik memiliki tingkat keragaman yang berbeda satu sama lain, baik dari kecerdasan kognitif afektif maupun psikomotoriknya. Dalam konteks ini, kegiatan pembelajaran perlu dirancang sebaik mungkin agar masing-masing peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memberikan

¹⁸Dokumentasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

kesempatan dan kebebasan secara konstruktif guna pengembangan kreativitas peserta didik.

Untuk mencapai semua itu, setiap tahun ataupun setiap beberapa bulan sekali ketika ada undangan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) baik dari tingkat Kabupaten ataupun provinsi, MTs Darul Falah mengirimkan tenaga pendidiknya untuk mengikuti workshop, pelatihan ataupun kegiatan sosial lainnya. Sedangkan bagi pengajar kitab mengambil dari alumni pondok pesantren Darul Falah sendiri dan pondok pesantren Lirboyo, sedangkan untuk yang pengajar tahfidz al-Qur`an syarat minimal harus sudah dapat sanad (ijazah al-Qur`an bil ghoib).

Selain itu, peneliti mengamati dan mengobservasi bagaimana pelaksanaan kurikulum tersebut dilaksanakan, peneliti telah sepakat bahwa kurikulum merupakan seluruh aktivitas atau kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dibawah tanggung jawab madrasah, sehingga peneliti mengamati dan mengobservasi satu hari penuh selama delapan minggu selama menjalankan magang di Mts Darul Falah Bendiljati Kulon. Seperti yang disampaikan Bapak Nurhuda, yaitu:

Seluruh kegiatan yang diberikan kepada peserta didik menjadi tanggung jawab madrasah dan telah diatur pada kurikulum madrasah sudah dimusyawarahkan bersama Yayasan pondok pesantren dan konsultan pendidikan Darul Falah. Mulai dari awal pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran. Dengan mengatur jadwal pembagian mata pelajaran serta memberikan kegiatan ekstrakurikuler, seperti halnya pramuka, PMR, KIR, kesenian sholawat dan tari, olahraga (Futsal, Volley, Sepakbola, Tenis Meja) pencak silat Pagar Nusa, English Club bersama EFB Pare untuk kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari jum`at dan sabtu setelah mata pelajaran selesai.¹⁹

¹⁹Wawancara dengan Bapak Nurhuda pada tanggal 10 Oktober 2019 Pukul 10.00 WIB

Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti selama magang diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar dimulai tepat pukul jam 08.00 WIB. Tetapi guru piket dan WAKA Kurikulum tetap wajib datang pukul 07.00 WIB dan menyambut anak-anak di depan gerbang. Kegiatan ini bertujuan pembiasaan peserta didik untuk tiga S yakni bertegur sapa, senyum dan mengucapkan salam.



Gambar. 4.7
Para Guru-Guru Menyambut Kedatangan Siswa-Siswi Sebelum Memasuki Kelas²⁰

Bagi siswa-siswi pukul 07.30 sudah wajib berada di musholah MTs Darul Falah dan anak-anak nduduk sudah berkeadaan suci sejak dari rumah supaya tidak mengantri mengambil air whudu terlalu lama dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan membaca surah Yasin bersama-sama. Di imami langsung oleh KH. Munawwar Zuhri selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung. Bagi siswi perempuan yang tidak sholat (menstruasi) membaca sholawat nariyah di

²⁰Dokumentasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

depan teras kelas bersama-sama baik ketika jamaah sholat dhuha maupun sholat dhuhur berjamaah.



Gambar. 4.8

Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah²¹

Kegiatan belajar mengajar memiliki alokasi waktu satu jam 40 menit. Untuk hari senin sampai Kamis memiliki waktu 11 jam, sedangkan untuk hari Jum'at dan Sabtu memiliki waktu 7 jam. Proses pembelajaran dimulai pukul 08.00 sampai pukul 12.00 istirahat sholat dhuhur berjamaah, kemudian masuk lagi pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.30 WIB. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Jumlah alokasi waktu per minggunya 46 jam dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 40 minggu.²²

²¹Dokumentasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

²²Buku Kurikulum MTs Darul Falah Bendiljati Kulon hal 12

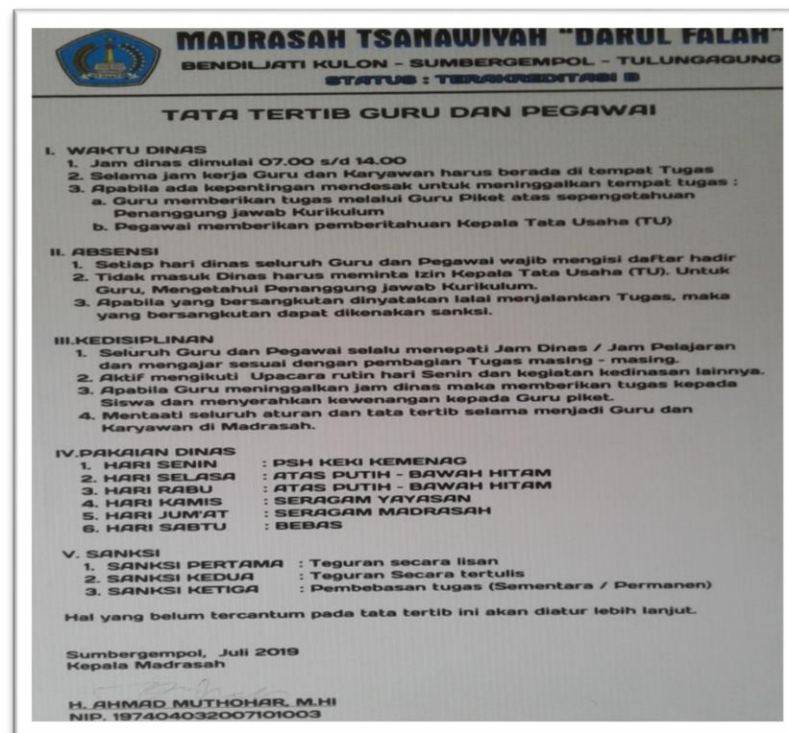
3. Evaluasi Kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menemukan nilai dari sesuatu. Evaluasi dalam pendidikan, dapat diartikan sebagai suatu proses dalam usaha untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan. Evaluasi merupakan tahap dimana proses penilaian terhadap sesuatu yang dilakukan dengan suatu harapan yang lebih baik kedepannya.

Berbicara mengenai evaluasi kurikulum yang ada pada MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, bahwa dalam rangka menjaga stabilitas proses pembelajaran, pengawasan dan pengontrolan dilakukan dengan setiap hari. Hal ini pernyataan dari sesuai pernyataan dari Ibu Nurul Hidayah, yaitu:

Setiap hari bagi semua guru terutama guru piket, WAKA Kurikulum dan WAKA wajib datang lebih pagi pukul 07.00 Wib sudah berada di sekolah menyambut kedatangan siswa-siswi didepan pintu gerbang dekat musholah. Sebagian guru yang lain mengecek setiap kelas dan memastikan siswa-siswi sudah keluar kelas semua untuk mengikuti sholat dhuha bersama. Bagi siswa-siswi yang terlambat akan dikenai sangsi (ta`jir/hukuman) seperti membaca al-qur`an didepan pintu kelas, atau dibawah tiang bendera, atau membersihkan lingkungan sekolah. Hal ini tiada lain untuk mengajarkan kedisiplinan bagi semuanya, untuk bisa tepat waktu. Diawal tahun pelajaran dimulai juga kami bersama komite dan semua wali murid mengadakan rapat bersama membahas mengenai peraturan-peraturan yang ada di MTs Darul Falah ini ataupun ada kritikan saran untuk sekolah dari wali murid, kita juga membuat grup paguyuban wali murid via whatsapp supaya untuk mempermudah komunikasi, informasi dengan wali murid. Karena siswa-siswi sini berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Dan setiap satu atau dubulan sekali kita adakan pertemuan wali murid untuk musyawarah bersama²³

²³ Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayah, M,Pd (WAKA HUMAS) pada tanggal 9 Mei 2019 pukul 11.59 WIB



Gambar 4.9
Tata Tertib Guru dan pegawai MTs Darul Falah Tulungagung²⁴

Dapat diketahui juga proses evaluasi yang dilakukan di MTs Darul Falah tidak hanya pada akhir saja. Akan tetapi juga awal sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Dengan harapan sekecil apapun yang dilakukan dapat dikontrol dengan baik dan segera diperbaiki. Biasanya setelah sholat dhuha berjamaah diadakan pengumuman-pengumuman, ataupun tambahan-tambahan evaluasi selama berjalannya kegiatan belajar mengajar di MTs Darul Falah.

Selain itu peneliti mencoba untuk menggali data lagi terbaik dengan evaluasi yang dilakukan seluruh pengajar. Sesuai dengan observasi

²⁴Dokumentasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

yang dilakukan peneliti. Ternyata, setiap satu bulan sekali pada awal bulan, seluruh pengajar mengadakan rapat. Dimana rapat tersebut membahas permasalahan demi permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing pengajar. Selain itu, juga membahas proses pembelajaran serta peserta didik yang tidak masuk kelas. Semua permasalahan dibahas dan dicarikan solusinya.

Untuk melihat bagaimana kurikulum tersebut berjalan dengan baik atau tidak, salah satunya dengan melihat hasil belajar peserta didik, yang dapat dilihat melalui ujian, baik ujian tengah semester maupun ujian semester. Peneliti bertanya tentang “bagaimana model evaluasi yang diterapkan ketika proses evaluasi pembelajaran pada siswa-siswi MTs darul Falah Bendiljati Kulon?”, pak Muhtar Lutfi menjawab sebagai berikut:

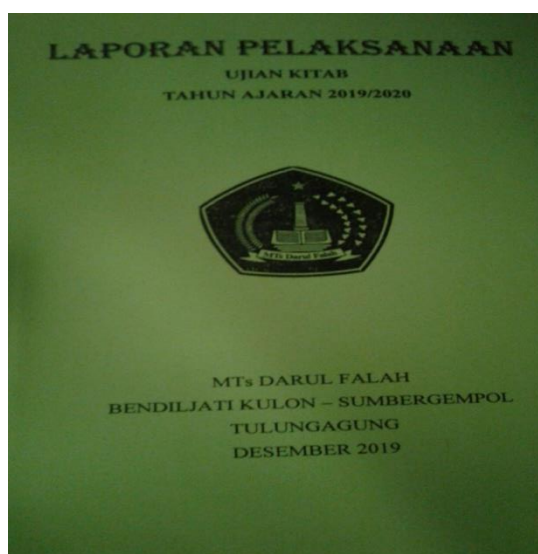
Dalam satu semester biasanya ada dua kali evaluasi pembelajaran, ada mid semester dan ujian semester semua jurusan. Evaluasinya lihat karakter mata pelajarannya,

1. Sebelum anak-anak masuk ke ujian semester tulis, guru harus menguji ujian lisan terlebih dahulu, dengan harapan siswa-siswi tidak kaget, hanya pelajaran tertentu.
2. Untuk al-qur`an evaluasinya dengan ujian lisan.
3. Untuk evaluasi kitab kuning sebelum ujian tulis anak-anak dilaksanakan ujian lisan terlebih dahulu
4. Untuk pelajaran fiqih itu juga ada tes ubudiyahnya, Penjas juga ujian tulis dan ujian praktek.²⁵

Perlu diketahui juga dalam pelaksanaan evaluasi mata pelajaran di MTs Darul Falah menggunakan sistem *Computer Based Test* (CBT) yaitu tes dengan sistem pelaksanaan ujian dengan menggunakan komputer, laptop ataupun handphone sebagai media dalam melaksanakan tes.

²⁵ Wawancara dengan Pak Muhtar Lutfi, S.Pd.I (WAKA Kurikulum) pada tanggal 01 Februari 2020 pukul 09.30 WIB.

Evaluasi juga mengadakan rapat tersebut membahas mengenai seluruh problematika yang dihadapi oleh madrasah selama satu semester sebelumnya. Dan setiap akhir semester merupakan waktu dimana rapat besar guna evaluasi pelaksanaan kurikulum semester sebelumnya dan persiapan untuk pembagian rapot peserta didik. Ketika pembagian rapot bersamaan pertemuan wali murid dengan wali kelasnya masing-masing. Wajib diambil oleh wali murid masing-masing tidak boleh diambil oleh siswa itu sendiri.



Gambar. 4.10

Laporan Hasil Pelaksanaan Ujian Kitab Mts Darul Falah ²⁶

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung”.

²⁶ Dokumentasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

1. Perencanaan Kurikulum Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa perencanaan kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon memiliki beberapa kecenderungan seperti dibawah ini:

- a. Adanya *integrated* kurikulum, kurikulum dari departemen agama dan kurikulum berbasis pondok pesantren salafi.
- b. Perencanaan kurikulum diadopsi dari kurikulum nasional, kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lembaga.
- c. Setiap awal semester seluruh pendidik dan juga tenaga kependidikan musyawarah rapat kerja bersama untuk menentukan program satu semester kedepan.
- d. Kurikulum dibuat secara teliti dan hasil mufakat bersama pemilik yayasan, kepala sekolah, para ulama dan konsultan pendidikan.
- e. Memiliki program kelas kitab, tahfidz al-Qur`an, reguler dan kelas *e-learning*.
- f. Proses pembagian kelas menurut peminatannya masing-masing siswa-siswi.
- g. Setiap awal semester seluruh pengajar membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan program kerja terlebih dahulu.

- h. Memiliki karakteristik kurikulum humanistik dengan tetap melihat kemampuan siswa dalam merencanakan kurikulum dan dalam memberikan materi setiap pelajaran.

2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

Pelaksanaan kurikulum di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung, memulai proses pembelajaran dengan adanya buku pedoman kurikulum yang ada. Dimana kurikulum tersebut direalisasikan dalam pembelajaran sehari-harinya. Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung ini memiliki tiga peminatan dan dilaksanakan bersama-sama. Hal ini tidak membuat lembaga ini kebingunan membagi jadwal maupun mengatur segala aktifitas pembelajaran yang ada.

Kegiatan belajar mengajar memiliki alokasi waktu satu jam 40 menit. Untuk hari Senin sampai Kamis memiliki waktu 11 jam, sedangkan untuk hari Jum`at dan Sabtu memiliki waktu 7 jam. Proses pembelajaran dimulai pukul 08.00 sampai pukul 12.00 istirahat sholat dhuhur berjamaah, kemudian masuk lagi pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.30 WIB. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Jumlah alokasi waktu per minggunya 46 jam dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 40 minggu.

Untuk program tahfid Qur`an pembelajaran al-Qur`annya dilakukan setiap hari dari hari Senin sampai Jum`at, dan hari Sabtunya untuk pembelajaran kitab. Dan sebaliknya untuk program kitab pembelajarannya setiap hari dari Senin sampai Jum`at dan Sabtunya untuk pembelajaran al-

Qur`an, sedangkan untuk kelas reguler itu memiliki tambahan, berupa enam jam al-Quran wajib enam jam kitab kuning perminggunya. Semacam ada madrasah diniyahnya untuk pengenalan khazanah islam yang ahlusunnah wal jamah atau ke-NU-an. Anak-anak yang masuk di MTs Darul Falah selain mendapat kurikulum yang sesuai KEMENAG, semua siswa baik program kitab ataupun tahfidz qur`an begitu juga yang reguler.

3. Evaluasi Kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas dapat ditemukan, bahwa evaluasi kurikulum dalam manajemen berbasis sekolah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon ternyata memiliki beberapa kecenderungan seperti dibawah ini:

- a. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya secara internal melainkan juga eksternal
- b. Adanya pengontrolan kelas setiap hari sebelum sebelum sholat dhuha dan juga evaluasi pembelajaran setelah sholat dhuha.
- c. Evaluasi yang dilakukan seluruh pengajar setiap satu bulan sekali pada awal bulan, seluruh pengajar mengadakan rapat. Dimana rapat tersebut membahas permasalahan demi permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing pengajar.
- d. Evaluasi setiap satu tahun sekali diadakan bersama yayasan, kepala sekolah, para ulama dan konsultan pendidikan.
- e. Terdapat pelatihan yang diikuti oleh seluruh pengajar dalam rangka pembinaan *skill*.

- f. Penilaian pembelajaran di kelas menggunakan tes (ujian) untuk mengukur kemampuan siswa.
- g. Evaluasi pembelajaran peserta didik berbentuk numerik.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, peneliti memberikan analisis secara sederhana. Dengan demikian, pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

1. Perencanaan Kurikulum Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Berdasarkan paparan data di atas, perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh MTs Darul Falah Bendiljati Kulon berlandaskan berawal dari membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh seluruh pengajar. Setelah itu diskusikan dengan kepada WAKA Kurikulum dan diserahkan kepada kepala sekolah. Meskipun dibawah naungan lembaga Ma`arif dan yayasan pondok pesantren, MTs Darul Falah mengikuti kurikulum yang wajib nasional dilaksanakan ditingkat pendidikan tsanawiyah. Adanya pembagian kelas al-Qur`an, kelas kitab dan reguler untuk memudahkan memfokuskan minat dan bakat setiap siswa-siswi.

2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Untuk melaksanakan proses pembelajaran di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung, memulai proses pembelajaran

dengan adanya buku pedoman kurikulum yang ada. Dimana kurikulum tersebut direalisasikan dalam pembelajaran sehari-harinya. Kegiatan belajar mengajar memiliki alokasi waktu satu jam 40 menit. Untuk hari Senin sampai Kamis memiliki waktu 11 jam, sedangkan untuk hari Jum`at dan Sabtu memiliki waktu 7 jam. Proses pembelajaran dimulai pukul 08.00 sampai pukul 12.00 istirahat sholat dhuhur berjamaah, kemudian masuk lagi pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.30 WIB. Jumlah alokasi waktu per minggunya 46 jam dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 40 minggu.

Untuk program tahfid Qur`an pembelajaran al-Qur`annya dilakukan setiap hari dari hari Senin sampai Jum`at, dan hari Sabtunya untuk pembelajaran kitab. Dan sebaliknya untuk program kitab pembelajarannya setiap hari dari Senin sampai Jum`at dan Sabtunya untuk pembelajaran al-Qur`an, sedangkan untuk kelas reguler itu memiliki tambahan, berupa enam jam al-Quran wajib enam jam kitab kuning perminggunya.

3. Evaluasi Kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

Evaluasi kurikulum yang dilakukan di MTs Darul Falah dilakukan setiap hari, guna mengontrol dan meminimalisir kesalahan proses pembelajaran ataupun adanya peraturan dan tata tertib sekolah yang dilanggar siswa-siswi. Evaluasi juga dilakukan sebulan sekali, seluruh pengajar mengadakan rapat. Dimana rapat tersebut membahas permasalahan demi permasalahan yang dihadapi

oleh masing-masing pengajar. Selain itu, juga membahas proses pembelajaran serta peserta didik yang tidak masuk kelas. Semua permasalahan dibahas dan dicarikan solusinya. Selain evaluasi dan pengawasan secara internal, evaluasi juga dilakukan secara eksternal melalui badan pengawas supervisi pendidikan. Dan setiap akhir semester merupakan waktu dimana rapat besar guna evaluasi pelaksanaan kurikulum semester sebelumnya dan persiapan untuk pembagian rapot peserta didik dan pertemuan wali murid dengan wali kelasnya masing-masing.